BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian tentang penerapan strategi *Giving Question and Getting Answer* pada mata pelajaran IPS materi proklamasi kemerdekaan Indonesia untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas V MINU Sumokali Sidoarjo ini dilakukan dengan dua tahap yaitu siklus I dan siklus II. Setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan *(planning),* pelaksanaan *(action),* observasi *(observing),* dan refleksi *(reflection).* Hasil penelitian dapat dipaparkan di bawah ini **:**

1. Hasil Penelitian Tentang Penerapan Strategi *Giving Question and Getting Answers* pada Mata Pelajaran IPS Materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas V MINU Sumokali Sidoarjo

a. Siklus I

Pada sisklus pertama terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi seperti berikut ini :

a) Perencanaan *(Planning)*

Pada tahap perencanaan, peneliti dan guru kolaborator menentukan waktu yang disepakati untuk melaksanakan siklus I. peneliti dan guru kolaborator menyepakati bahwa peneilitan ini dilakukan dengan dua siklus, setiap siklus terdiri dari 1 kali

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pertemuan dengan waktu 2x35 menit. Berdasarkan kesepakatan antara peneliti dan guru kolaborator, siklus I dilaksanakan pada tanggal 9 Maret 2017. Yang menjadi subyek penelitian ini yaitu siswa kelas V MINU Sumokali Sidoarjo dengan jumlah siswa sebanyak 20 orang yang terdiri dari 10 siswa perempuan dan 10 siswa laki-laki. Penelitian ini merupakan penerapan dari strategi *Giving Question and Getting Answers* (GQGA) terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran IPS dengan materi proklamasi kemerdekaan Indonesia.

Pada penelitihan ini, data pemahaman siswa diperoleh dari hasil tes tulis yang di lakukan di setiap akhir pembelajaran. Sedangkan data penerapan strategi *Giving Question and Getting Answers* (GQGA) di peroleh dari lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa. Pengambilan data tersebut dilakukan saat proses belajar mengajar di kelas.

Setelah menentukan waktu penelitian, peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP disusun sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar untuk mata pelajaran IPS materi proklamasi kemerdekaan Indonesia, kompetensi dasar yang di ambil adalah menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan. Kemudian dikembangkan menjadi 3 indikator pencapaian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kompetensi yaitu (1) mengidentifikasi peristiwa-peristiwa penting proklamasi kemerdekaan Indonesia (2) menyebutkan tokoh-tokoh penting dalam peristiwa proklamasi kemerdekaan Indonesia (3) menyebutkan contoh menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia. Indikator tersebut kemudian dijabarkan pada langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang ada di dalam RPP. Selain RPP, peneliti juga mempersiapkan instrumen penelitian dan soal untuk mengukur pemahaman siswa. Instrumen yang dipersiapkan berupa lembar observasi aktifitas siswa dan lembar aktifitas guru. Sebelum dipakai intuk penelitian dokumen RPP, soal dan lember observasi aktifitas siswa dan guru terlebih dahulu dilakukan validasi kepada Bapak Drs. Nadlir, M.Pd.I selaku validator agar hasil yang didapat teruji kevalidannya.

b) Pelaksanaan

Pada tahap ini pelaksanaan akan dilaksanakan satu kali pertemuan yang dilakasanakan pada tanggal 9 Maret 2016 pukul 08.00 WIB. Pelaksanaan pembelajaran didasarkan pada implementasi dari RPP yang telah dirancang dan di susun oleh peneliti sebelumnya. Peneliti diberi wewenang oleh guru kolaborator untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran dan guru

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bertindak sebagai observer sekaligus pembimbing dalam kegiatan penelitian di sekolah.

Pada tahap pendahuluan guru mempersiapkan siswa terlebih dahulu dengan mengucap salam, dengan serempak siswa menjawab salam dari guru. Setelah menjawab salam, terlihat beberapa murid berbisik-bisik dengan teman-temannya penasaran dengan kedatangan peneliti. Melihat siswa berbisik kemudian guru menjelaskan mengenai kedatangan peneliti di kelas V dan menyampaikan maksud serta tujuan peneliti agar siswa tidak bertanya-tanya dan penasaran lagi. Setelah guru selesai memberikan penjelasan, kemudian kelas diserahkan kepada peneliti.

Sebelum peneliti memulai kegiatan pembelajaran, peneliti mengucapkan salam pembuka dan memperkenalkan diri dan menjelaskan maksud dari kedatangan peneliti kepada siswa. Peneliti menjelaskan bahwa siswa boleh menganggap peneliti sebagai guru mereka, ini bertujuan agar kedekatan komunikasi antara peneliti dan siswa bisa terjalin dengan baik. Setelah siswa paham kemudian pembelajaran pun dimulai dengan perintah "Sebelum memulai pelajaran, marilah kita berdoa bersama-sama, berdoa dimulai…." Kemudian siswa mulai berdoa. Setelah kegiatan berdoa selesai, guru menyapa dan menanyakan kabar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siswa “bagaimana kabar kalian hari ini ?” dijawab oleh para siswa “Alhamdulillah, luar biasa, Allahu Akbar, yes yes yes semangat”. Setelah itu guru memberikan apersepsi dengan mengajak siswa bernyanyi lagu Hari Merdeka. Setelah menyanyikan lagu Hari Merdeka secara bersama-sama, guru memberikan pertanyaan kepada siswa “di dalam lagu tersebut menyebutkan hari kemerdekaan Indonesia yaitu pada tanggal ?” kemudian siswa menjawab “17 Agustus 1945” setelah itu guru bertanya “pada tanggal 17 agustus 1945 bung karno dan bung hatta mengumumkan kemerdekaan Indonesia dengan membacakan teks ?” siswa menjawab “Teks proklamasi kemerdekaan Indonesia” kemudian guru bertanya lagi “Teks proklamasi kemerdekaan dirumuskan pada saat peristiwa ?” kemudian siswa menjawab “peristiwa Rengasdengklok” setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang ingin dicapai sesuai dengan RPP.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.1
Guru dan siswa bernyanyi lagu Hari Merdeka

Memasuki kegiatan inti, guru membimbing siswa membaca materi yang akan dijelaskan oleh guru yaitu perjuangan mencapai proklamasi kemerdekaan bangsa Indonesia. Sebelum siswa mulai membaca, guru juga membimbing siswa agar menandai materi yang dianggap penting dan dianggap sulit oleh siswa. Setelah siswa selesai membaca, guru mulai untuk menjelaskan materi yang sedang diajarkan dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada siswa dimulai dengan pertanyaan "Peristiwa apa saja yang terjadi saat mempersiapkan proklamasi kemerdekaan ?" siswa menjawab "peristiwa Rengasdengklok, penyusunan teks proklamasi, detik-detik menjelang proklamasi dan pembentukan alat kelengkapan negara". Setelah guru selesai menjelaskan materi dan telah mengajukan beberapa pertanyaan, kemudian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siswa di bimbing untuk membuat rangkuman singkat tentang materi yang sudah dijelaskan guru.

Gambar 4.2
Guru menjelaskan materi yang sedang di ajarkan

Kegiatan selanjutnya memasuki kegiatan penerapan strategi *Giving Question and Getting Answers*. Mula-mula guru mengkondisikan siswa untuk membentuk beberapa kelompok. Setiap kelompok terdiri 5-6 siswa. Kemudian guru membagilan kartu-kartu yang berjumlah dua kali lipat siswa. Kartu 1 bertuliskan "Saya belum paham tentang : ……..." kartu ini digunakan untuk menuliskan hal yang belum dimengetri oleh siswa sedangkan kartu 2 bertuliskan "Saya dapat menjelaskan tentang : ……." Kartu 2 digunakan untuk menuliskan hal yang dimengerti oleh siswa. Kemudian guru mulai menjelaskan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

langkah-langkah dan peraturan dari kegiatan penerapan strategi *Giving Question and Getting Answer*. Setelah guru selesai menjelaskan tentang langkah-langkah dan peraturan dari strategi *Giving Question and Getting Answers*, guru membimbing siswa untuk menuliskan satu hal yang belum dimengerti siswa di kertas 1, setelah itu guru membimbing siswa menuliskan satu hal yang dapat siswa jelaskan di kertas 2. Setiap siswa wajib menyetorkan 1 pertanyaan dan 1 hal yang dapat siswa jelaskan.

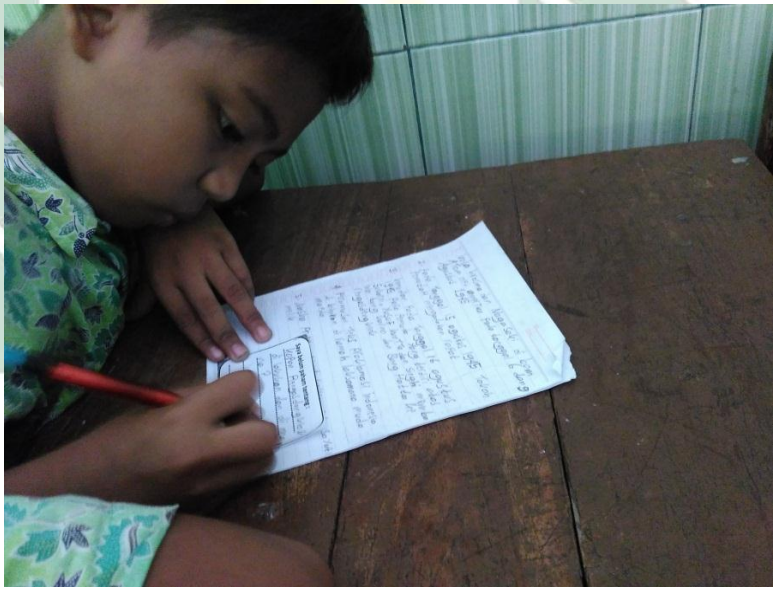

Gambar 4.3
Siswa menuliskan hal yang belum dimengerti dan hal yang dapat siswa jelaskan di masing-masing kartu

Setelah itu guru membimbing setiap kelompok untuk membacakan pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka kumpulkan. Setiap kelompok diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang telah dibacakan oleh kelompok lain.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bila tidak ada kelompok yang dapat menjawab, maka guru harus menjawab pertanyaan tersebut. Jika pertanyaan yang sudah dibacakan ada yang cocok dengan hal yang dapan mereka jelaskan di kartu dua, maka kelompok diberi kesempatan untuk membacakan kartu 2. Setelah pembacaan kartu 1 selesai, guru membimbing kelompok untuk membacakan kartu 2 bila terdapat sisa dari kartu 2 tersebut.

Gambar 4.4
Siswa sedang membacakan pertanyaan yang ada di kartu 1

Setelah kegiatan dari strategi *Giving Question and Getting Answers* telah selesai, kegiatan selanjutnya yaitu siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang kegiatan yang telah dilakukan. Kemudian guru membimbing siswa mengerjakan soal pengukur

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pemahaman siswa. Selesai mengerjakan, guru meminta siswa unnuk mengumpulkan pekerjaannya di atas meja guru.

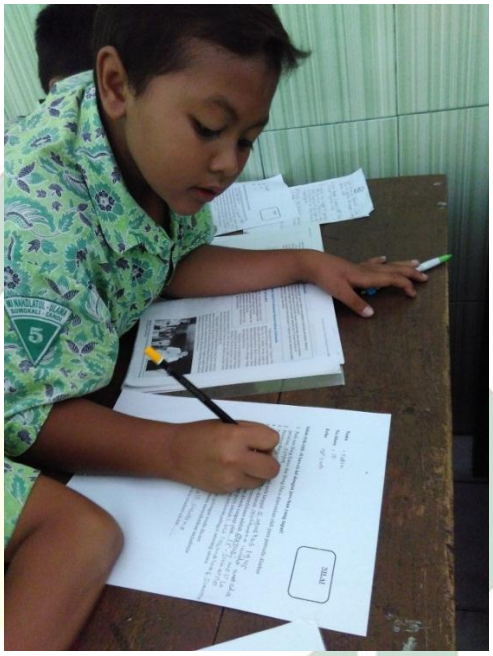

Gambar 4.5
Siswa mengerjakan tes pengukur pemahaman siswa

Pada kegiatan penutup, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dimengerti oleh siswa. Setelah itu guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Kemudian guru mengecek kehadiran siswa lalu guru menyuruh ketua kelas memimpin berdoa untuk menutup kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran ditutup oleh guru dengan mengucapkan salam dan siswa menjawab salam tersebut.

c) Observasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada kegiatan ini, peneliti meneliti penerapan strategi *Giving Question and Getting Answers* yang dilakukan di kelas V MINU Sumokali Sidoarjo. Pada tahap ini, peneliti menggunakan beberapa instrumen pengumpulan data yang dipersiapkan. Berikut adalah hasil observasi tahap siklus I :

1) Hasil observasi aktivitas guru

Dari data hasil observasi guru selama kegiatan pembelajaran yang diperoleh, guru cukup beraktivitas secara maksimal dalam memfasilitasi siswa. Hal ini dapat dilihat pada perhitungan hasil observasi aktivitas guru mencapai skor 78. Dilihat dari jumlah skor tersebut aktivitas guru dapat dikatakan memiliki kriteria baik. Meskipun demikian, ada beberapa kendala yang dapat diusahakan perbaikannya.

Pada kegiatan awal, guru mendapat rata-rata skor 4 karena guru mampu membuka pembelajaran dengan baik. Namun guru merasa kesulitan untuk menyampaikan tujuan pembelajaran. Hal ini disebabkan karena guru hampir lupa saat menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Pada kegiatan inti guru mendapat skor 3, Hal ini desebabkan karena guru peneliti kurang mampu dalam mengelola waktu dengan baik pada saat pembelajaran berlangsung sehingga ada beberapa kegiatan pembelajaran yang pelaksanaannya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kurang maksimal, selain itu guru juga kurang mampu untuk mengkondisikan siswa serta memberikan arahan dalam pelaksanaan kegiatan penerapa strategi *Giving Question and Getting Answer*. Hal ini mengakibatkan memakan waktu cukup lama dan tidak sesuai dengan alokasi waktu sehingga kegiatan pembelajaran berjalan kurang maksimal. Pada kegiatan penutup guru mendapat skor 3 karena guru kurang mampu untuk mengkondisikan kelas saat akan melakukan kegiatan menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan. Beberapa siswa terlihat acuh saat guru mulai menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan hal ini dikarenakan siswa merasa jenuh dan bosan. Hasil pengamatan aktivitas guru dapat dilihat pada lampiran.

Pada kegiatan penerapan strategi *Giving Question and Getting Answers* sudah cukup baik, hampir seluruh siswa antusias untuk mengajukan pertanyaan dan mengemukakan hal yang telah siswa pahami sehingga suasana kelas menjadi aktif. Namun, dalam hal pengelolaan waktu pada tahap siklus I ini memang kurang optimal dan efisien sehingga hal ini perlu diperbaiki lagi pada tahap siklus II nanti.

2) Hasil observasi aktivitas siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari data hasil observasi siswa selama kegiatan pembelajaran yang diperoleh, siswa berktivitas cukup baik sesuai arahan guru. Skor aktivitas siswa mencapai 76 dengan kriteria baik. Pada kegiatan awal siswa mendapat skor 4 karena siswa merespon salam, sapaan dan apersepsi dari guru dengan baik. Pada kegiatan inti siswa mendapat skor 3, hal ini dikarenakan ada beberapa kendala dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran siklus I saat kegiatan merangkum, siswa membutuhkan waktu yang cukup lama sehingga kegiatan tersebut memakan waktu yang cukup banyak. Selain itu pada saat penerapan strategi *Giving Question and Getting Answers* siswa belum terbiasa sehingga beberapa siswa merasa bingung dengan kegiatan yang akan dilakukan. Namun setelah sampai pada kegiatan membaca pertanyaan, siswa mulai paham dengan kegiatan strategi tersebut. Pada awal kegiatan penerapan strategi *Giving Question and Getting Answers* siswa merasa bingung karena tidak dapat membedakan kartu 1 dan kartu 2 sehingga pada saat akan menulis pertanyaan dan hal yang akan dijelaskan siswa harus bertanya kepada guru untuk memastikan mana yang kartu 1 dan mana yang kartu 2. Pada kegiatan penutup siswa mendapat skor 3 karena siswa sudah merasa jenuh sehingga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

beberapa siswa memilih acuh pada saat diajak untuk menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan. Hasil pengamatan aktivitas siswa dapat dilihat pada lampiran.

3) Hasil tes pemahaman siswa

Dari hasil tes pemahaman yang dilakukan pada tahap siklus I telah mengalami peningkatan daripada pra siklus. Adapun siswa yang telah mencapai KKM yaitu sebanyak 14 siswa sedangkan yang belum mencapai KKM sebanyak 6 siswa. Nilai rata-rata kelas yang didapat pada tahap siklus I ini sebesar 73 dengan persentase ketuntasan belajar siswa sebesar 70%. Berdasarkan hasil tersebut dapat dikategorikan pemahaman siswa kelas V pada mata pelajaran IPS materi proklamasi kemerdekaan Indonesia mengalami peningkatan namun belum secara maksimal. Hasil tes pemahaman dapat dilihat pada lampiran.

d) Refleksi

Dari pelaksanakan tindakan siklus I yang terdiri dari 3 kegiatan pembelajaran yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup, guru dan siswa telah melaksanakan kegiatan tersebut sesuai dengan penjabaran kegiatan pembelajaran di RPP. Sejak awal pembelajaran perhatian siswa terhadap guru bagus dan siswa antusian sekali saat diajak bernyanyi lagu Hari Merdeka.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ada pun hasil pemahaman materi IPS pada siklus I ini meningkat. Hal ini dapat di buktikan pada pra siklus hanya 9 siswa yang tuntas. Setelah di terapkan strategi *Giving Question and Getting Answers* di tahap siklus I ini, jumlah siswa yang tuntas meningkat menjadi 14 siswa.

Namun ada beberapa kegiatan yang dilakukan kurang maksimal sehingga dalam tahap sisklus I ini muncul beberapa kendala. Beberapa kendala itu adalah guru kurang mampu mengelola alokasi waktu yang tersedia sehingga pelaksanaan kegiatan pembelajaran kurang maksimal, contohnya seperti kegiatan merangkum yang terlalu memakan banyak waktu sehingga berdampak pada kurangnya pembagian waktu kegiatan pembelajaran yang lainnya. Selain itu siswa merasa belum terbiasa dengan strategi yang diterapkan yaitu *Giving Question and Getting Answer* sehingga pada awal diterapkannya strategi tersebut siswa merasa kebingungan, ditambah lagi warna kartu 1 dan kartu 2 sama sehingga siswa terkadang tidak dapat membedakan mana kartu 1 dan mana yang kartu 2. Serta kegiatan berkelompok dalam penerapan strategi tersebut dirasa kurang efektif sehingga peneliti dan guru kolaborator sepakat untuk mengganti kegiatan berkelompok dengan kegiatan individu saja.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk memperbaiki kendala dalam tahap siklus I ini, peneliti dan guru kolaborator sepakat untuk melanjutkan ke tahap siklus II yang direncanakan proses pembelajarannya akan lebih ditingkatkan. Upaya yang dilakukan adalah memodifikasi ulang RPP.

Adapun upaya-upaya yang dilakukan untuk memperbaiaki kendala-kendala yang telah ditemukan pada siklus I dimana upaya tersebut akan dilakukan pada tahap siklus II yaitu guru dan siswa harus lebih memperhatikan waktu yang digunakan saat pembelajaran, mengganti kegiatan merangkum dengan membaca hasil rangkuman pada siklus I, menjelaskan dan membimbing siswa bagaimana melaksanakan pembelajaran dengan strategi *Giving Question and Getting Answers* dengan baik dan benar sehingga siswa bisa mulai terbiasa serta membedakan warna kartu 1 dan kartu 2 sehingga siswa tidak merasa kebingungan lagi.

b. Siklus II

a) Perencanaan

Pelaksanaan siklus II sama dengan siklus I yang terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Tahap sisklus II dilaksanakan pada tanggal 16 Maret 2017 pukul 10.00 WIB. Jumlah siswa yang mengikuti pembelajaran sebanyak 20 siswa terdiri 10 siswa perempuan dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

10 siswa laki-laki. Materi dan strategi yang di gunakan sama dengan tahap siklus I yaitu materi perjuangan mencapai proklamasi kemerdekaan Indonesia dengan menerapkan strategi *Giving Question and Getting Answers.*

Setelah ditentukan waktu penelitian, peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang berpedoman pada hasil dan refleksi penelitian siklus I. RPP yang digunakan untuk tahap sisklus II ini di susun berdasarkan kendala yang ditemukan di tahap siklus I yaitu peneliti mengganti kegiatan merangkum dengan membaca hasil rangkuman yang telah dibuat pada pertemuan siklus I, melakukan tanya jawab dengan siswa, serta mengganti kegiatan berkelompok menjadi kegiatan individu. peneliti menambahkan kegiatan *Ice Breaking* agar siswa tidak merasa bosan dan kembali bersemangat lagi serta peneliti membuat kartu-kartu yang digunakan untuk kegiatan penerapan strategi *Giving Question and Getting Answer* agar warnanya menjadi berbeda sehingga siswa tidak merasa bingung lagi dengan kartu 1 dan kartu 2. Selain perencanaan pembelajaran, peneliti juga mempersiapkan lembar aktivitas guru dan lembar aktivitas siswa yang telah divalidasi serta soal yang digunakan untuk mengukur pemahaman siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Pelaksanaan

Pada tahap ini pelaksanaan siklus II dilaksanakan pada tanggal 16 Maret 2017 pukul 10.00 WIB. Pelaksanaan pembelajaran didasarkan pada implementasi dari RPP yang telah dirancang dan disusun oleh peneliti sebelumnya. Seperti pada penelitian sebelumnya dalam penelitian siklus II guru mata pelajaran bertugas sebagai observer, sedangkan peneliti bertugas senagai pengajar.

Pada kegiatan awal pembelajaran tidak jauh berbeda dengan kegiatan awal pembelajaran pada tahap siklus I yaitu guru mengucapkan salam kemudian memimpin siswa untuk berdoa mengawali kegiatan belajar mengajar. Setelah itu guru memberikan apersepsi dengan bernyanyi lagu Hari Merdeka kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa. Setelah dirasa siswa siap untuk melakukan kegiatan pembelajaran, guru melanjutkan kegiatan pembelajaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.6
Guru membuka kegiatan pembelajaran

Kegiatan inti pada tahap siklus II juga jauh berbeda dengan kegiatan inti pada siklus I, yang membedakan yaitu setelah siswa membaca materi perjuangan mencapai proklamasi kemerdekaan Indonesia dan menandai hal-hal yang belum dimengerti, siswa di bimbing untuk membaca hasil rangkuman kemudian dilanjutkan dengan tanya jawab antara guru dengan siswa. Setelah melakukan kegiatan tanya jawab, guru mengajak siswa melakukan *Ice Breaking* dengan bernyanyi lagu Jari Tangan agar siswa tidak merasa bosan dan kembali bersemangat untuk melanjutkan kegiatan selanjutnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.7
Guru dan siswa melakukan kegiatan *Ice Breaking*

Setelah siswa kembali bersemangat, kegiatan dilanjutkan dengan penerapa strategi *Giving Question and Getting Answers* diawali dengan guru menjelaskan kembali langkah-langkah dan aturan strategi tersebut agar siswa bisa lebih paham lagi tentang kegiatan yang akan dilakukan. Kemudian guru membagikan kartu-kartu yang telah dimodifikasi yaitu membedakan warna antara kertas 1 dan kertas 2. Kertas 1 berwarna kuning dan kertas 2 berwarna hijau. Kartu 1 bertuliskan "Saya belum paham tentang : ……." kartu ini digunakan untuk menuliskan hal yang belum dimengetri oleh siswa sedangkan kartu 2 bertuliskan "Saya dapat menjelaskan tentang : ……." Kartu 2 digunakan untuk menuliskan hal yang dimengerti oleh siswa. Seperti pada tahap siklus I, guru telah menyiapkan kartu-kartu tersebut berjumlah dua kali lipat jumlah siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.8
Siswa mengisi kartu 1 dan kartu 2

Selanjutnya, guru dan siswa memulai kegiatan tanya jawab menggunakan kartu1 dan kartu 2 yang telah diisi oleh siswa. Aturan yang digunakan pada penerapan strategi *Giving Question and Getting Answers* di tahap siklus II ini sama dengan aturan yang digunakan pada tahap siklus I yaitu siswa diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang telah dibacakan oleh siswa lain. Bila tidak ada siswa yang dapat menjawab, maka guru harus menjawab pertanyaan tersebut. Jika pertanyaan yang sudah dibacakan ada yang cocok dengan hal yang dapat siswa jelaskan di kartu dua, maka siswa diberi kesempatan untuk membacakan kartu 2. Setelah pembacaan kartu 1 selesai, guru membimbing siswa untuk membacakan kartu 2 bila terdapat kartu 2 yang tersisa. Setelah kegiatan dari strategi *Giving Question and Getting Answers* telah selesai, kegiatan selanjutnya yaitu siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan guru melakukan tanya jawab tentang kegiatan yang telah dilakukan. Kemudian guru membimbing siswa mengerjakan soal pengukur pemahaman siswa. Selesai mengerjakan, guru meminta siswa unnuk mengumpulkan pekerjaannya di atas meja guru.

Gambar 4.9
Siswa membacakan hal yang dapat siswa jelaskan

Memasuki kegiatan penutup, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dimengerti oleh siswa. Setelah itu guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Kemudian guru mengecek kehadiran siswa lalu guru menyuruh ketua kelas memimpin berdoa untuk menutup kegiatan pembelajaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kegiatan pembelajaran ditutup oleh guru dengan mengucapkan salam dan siswa menjawab salam tersebut.

c) Observasi

Pada kegiatan ini, peneliti meneliti hasil dari tindakan yang telah dilaksanakan melalui beberapa instrumen pengumpulan data yang dibutuhkan selama penelitian. Berikut adalah hasil penelitian siklus II yang akan dijabarkan dibawah ini :

1) Hasil observasi aktivitas guru

Dari data hasil observasi guru selama kegiatan pembelajaran siklus II yang diperoleh, guru sudah beraktivitas secara maksimal dalam memfasilitasi siswa. Skor aktivitas guru mencapai 94 dengan kriteria sangat baik. Hal ini membuktikan adanya peningkatan yang cukup signifikan dari kegiatan pembelajaran pada saat siklus sebelumnya. Pada kegiatan awal guru memperoleh skor 4 karena guru sudah baik dalam mengawali kegiatan pembelajaran, dari mengucapkan salam sampai dengan menyampaikan tujuan pembelajaran. Pada kegiatan inti guru memperoleh skor 4 karena guru sudah baik dalam mengkondisikan siswa, mulai dari membimbing siswa untuk membaca materi di buku hingga kegiatan penerapan strategi yang digunakan guru mampu menguasai kelas serta memperkirakan waktu dengan baik sehingga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembelajaran berjalan sesuai dengan waktu yang telah dialokasikan. Serta guru telah membuat warna kartu menjadi berbeda sehingga siswa tidak merasa kebingungan lagi. Pada kegiatan penutup guru mendapat skor 4 karena guru telah mendapat respon yang baik dari siswa saat menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Namun guru juga mendapat skor 3 pada saat mengabsensi siswa karena siswa tergesa-gesa ingin pulang sehingga keadaan kelas menjadi ramai. Hasil observasi aktivitas guru siklus II dapat dilihat pada lampiran.

2) Hasil observasi aktivitas siswa

Dari data hasil observasi siswa selama kegiatan pembelajaran yang diperoleh, siswa beraktivitas sangat baik sesuai arahan guru. Skor aktivitas siswa mencapai 89 dengan kriteria sangat baik. Ini menunjukkan ada peningkatan yang signifikan dari kegiatan pembelajaran pada tahap siklus sebelumnya. Pada kegiatan awal siswa mendapat skor 4 karena siswa sudah merespon guru dengan baik, dari mengucaplan salam, berdoa hingga penyampaian tujuan pembelajaran. Pada kegiatan inti siswa mendapat skor 4 karena siswa sudah baik dalam merespon perintah guru mulai dari membaca buku dan hasil rangkuman hingga kegiatan penerapan strategi yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digunakan. Serta siswa sudah bisa membedakan antara kartu 1 dan kartu 2 karena guru telah membedakan warna kartu 1 dan kartu 2 sehingga sudah tidak ada siswa yang bertanya lagi mengenai kartu 1 dan kartu 2. Namun pada kegiatan siswa menjawab pertanyaan siswa mendapat skor 3. Pada kegiatan penutup siswa mendapat skor 4. Namun pada kegiatan guru mengabsensi kehadiran siswa mendapat skor 3 karena siswa tergesa-gesa ingin pulang. Hasil observasi aktivitas siswa siklus II dapat dilihat di lampiran.

3) Hasil tes pemahaman siswa

Dari hasil tes pemahaman yang dilakukan pada tahap siklus II telah mengalami peningkatan daripada siklus I. Adapun siswa yang telah mencapai KKM yaitu sebanyak 18 siswa sedangkan yang belum mencapai KKM sebanyak 2 siswa. Nilai rata-rata kelas yang didapat pada tahap siklus II ini sebesar 83.8 dengan persentase ketuntasan belajar siswa sebesar 90%. Berdasarkan hasil tersebut dapat dikategorikan pemahaman siswa kelas V pada mata pelajaran IPS materi proklamasi kemerdekaan Indonesia mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Peningkatan hasil tes ini dikarenakan siswa sudah mulai paham dengan materi yang telah diajarkan. Strategi *Giving Question and Getting Answers* juga sangat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membantu agar siswa lebih aktif membaca dan bertanya untuk menyelesaikan masalahnya sendiri. Hasil tes pemahaman siklus II dapat dilihat pada lampiran.

d) Refleksi

Pada pembelajaran siklus II, hasil yang diperoleh dari pembelajaran IPS dengan menerapkan startegi *Giving Question and Getting Answers* terjadi peningkatan daripada siklus I. Hal ini dibuktikan dari hasil observasi aktivitas guru siklus II dengan perolehan skor 94 dengan kriteria sangat baik dan hasil observasi aktivitas siswa dengan perolehan skor 89 dengan kriteria sangat baik.

Kendala-kendala yang ditemui pada tahap siklus I juga bisa diatasi oleh guru sehingga hasil pemahaman siswa pada materi IPS meningkat setelah diterapkannya strategi *Giving Question and Getting Answers.* Pada tahap siklus I jumlah siswa yang tuntas belajar sebanyak 14 siswa. Setelah diadakan tahap siklus II ini jumlah siswa yang tuntas belajar sebanyak 18 siswa. Jumlah siswa yang tidak tuntas belajar berkurang sebanyak 4 siswa. Nilai rata-rata kelas yang didapat pada tahap siklus I sebesar 73 dengan persentase ketuntasan belajar siswa sebesar 70% sedangkan nilai rata-rata kelas yang didapat pada tahap siklus II ini sebesar 83.8 dengan persentase ketuntasan belajar siswa sebesar 90%. Dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diterapkannya strategi *Giving question and getting answers* pada mata pelajaran IPS materi proklamasi kemerdekaan Indonesia dinilai sangat menguntungkan. Selain dapat meningkatkan hasil tes dan pemahaman siswa, strategi tersebut juga dapat menimbulkan susana belajar yang aktif dan mengasyikkan bagi siswa dan guru juga dapat mengecek pemahaman siswa melalui kegiatan strategi tersebut.

Dari hasil penelitian saat siklus II dapat disimpulkan bahwa kegiatan penelitian ini berhasil. Terbukti hasil dari masing-masing data siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Berdasarkan hasil nilai, observasi, dan wawancara tersebut, maka peneliti dan guru kolaborator sepakat untuk tidak melanjutkan ke siklus berikutnya.

2. Hasil Penelitian Tentang Peningkatan Pemahaman Siswa Kelas V MINU Sumokali Sidoarjo pada Mata Pelajaran IPS Materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia dengan Menggunakan Strategi *Giving Question and Getting Answers*

a. Siklus I

Berikut ini merupakan hasil belajar siswa yang dilakukan pada tahap siklus I. Sesuai dengan yang telah direncanakan, observasi yang dilakukan yaitu peningkatan pemahaman terhadap hasil belajar oleh siswa pada mata pelajaran IPS materi proklamasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kemerdekaan Indonesia dengan menerapkan strategi *Giving Question and getting Answers*. Adapun data nilai hasil belajar siklus I adalah sebagai berikut :

a) Jumlah siswa yang tuntas : 14 siswa

b) Jumlah siswa yang belum tuntas : 6 siswa

c) Jumlah skor keseluruhan : 1460

d) Skor maksimal : 100

e) Nilai rata-rata kelas yang diperoleh :

$$X = \frac{\Sigma X}{N}$$

$$= \frac{1460}{20} = 73$$

Keterangan :

X : Nilai rata-rata

ΣX : Jumlah semua nilai peserta didik

N : Jumlah peserta didik

f) Persentase ketuntasan belajar :

$$p = \frac{Jumlah\ peserta\ didik\ yang\ tuntas}{\text{Jumlah peserta didik}}\ x\ 100\%$$

$$= \frac{14}{20}\ x\ 100\% = 70\%$$

Berdasarkan perhitungan diatas, dapat dijelaskan bahwa peningkatan pemahaman siswa melalui penerapan strategi *Giving*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Question and Getting Answers pada mata pelajaran IPS materi proklamasi kemerdekaan Indonesia memperoleh nilai rata-rata 73. Nilai rata-rata yang diperoleh pada siklus I berada pada kategori sedang atau cukup dan masih dapat di tingkatkan kembali. Adapun persentase ketuntasan belajar siswa memperoleh skor 70% dan berada dalam kategori sedang juga.

Hasil dari peningkatan pemahaman yang telah diperoleh dari tahap siklus I ini sudah mencapai persentase ketuntasan belajar yang dikehendaki yaitu 70% namun peningkatan tersebut dirasa kurang memuaskan karena dalam tabel tingkat keberhasilan hasil belajar menunjukkan pemahaman siswa memahami materi proklamasi kemerdekaan Indonesia masih dalam kategori sedang. Karena hasil yang dicapai pada tahap siklus I ini belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pada tahap siklus II.

b. Siklus II

Adapun hasil belajar yang diperoleh siswa kelas V MINU Sumokali Sidoarjo pada tahap siklus II adalah sebagai berikut :

a) Jumlah siswa yang tuntas : 18 siswa
b) Jumlah siswa yang belum tuntas : 2 siswa
c) Jumlah skor keseluruhan : 1676
d) Skor maksimal : 100

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e) Nilai rata-rata kelas yang diperoleh :

$$X = \frac{\Sigma X}{N}$$

$$= \frac{1676}{20} = 83.8$$

Keterangan :

X : Nilai rata-rata

ΣX : Jumlah semua nilai peserta didik

N : Jumlah peserta didik

f) Persentase ketuntasan belajar :

$$p = \frac{Jumlah\ peserta\ didik\ yang\ tuntas}{\text{Jumlah peserta didik}}\ x\ 100\%$$

$$= \frac{18}{20}\ x\ 100\% = 90\%$$

Dari hasil perhitungan diatas, hasil belajar yang diperoleh pada tahap siklus II dapat dijelaskan bahwa pembelajara IPS materi proklamasi kemerdekaan Indonesia dengan menggunakan strategi *Giving Question and Getting Answers* telah diperoleh nilai rata-rata kelas mencapai 83.8 dengan persentase ketuntasan beajar mencapai 90% dan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 18 siswa dari keseluruhan siswa kelas V MINU Sumokali Sidoarjo yang berjumlah 20 siswa. Dari hasil yang diperoleh tesebut secara

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

klasikal telah memenuhi kriteria dari persentase belajar yang telah ditentukan yaitu 70% dengan kriteria sangat baik. Berdasarkan perolehan persentase ketuntasa hasil belajar diatas, maka penerapan strategi *Giving Question and Getting Answers* dalam upaya meningkatkan pemahaman siswa kelas V MINU Sumokali Sidoarjo pada mata pelajaran IPS materi proklamasi kemerdekaan Indonesia dapat dikategorikan sangat baik dan berhasil digunakan untuk meningkatkan pemahaman siswa.

B. Pembahasan

Kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran IPS dengan menerapkan strategi *Giving Question and Getting Answers* menunjukkan bahwa pembelajaran ini dapat dilaksanakan dengan baik melalui perbaikan-perbaikan pada setiap siklus. Berdasarkan pengamatan pada pelaksanaan pembelajaran pada siklus I dan siklus II diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Penerapan Strategi *Giving Question and Getting Answers* pada Mata Pelajaran IPS Materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas V MINU Sumokali Sidoarjo

a. Siklus I

Pada tahap siklus I, Aktivitas guru sudah maksimal dalam memfasilitasi siswa. Hasil observasi aktivitas guru memperoleh skor 78. Dilihat dari jumlah skor tersebut aktivitas guru dapat dikatakan memiliki kriteria baik. Meskipun demikian, pembelajaran pada tahap

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siklus I belum berjalan secara maksimal karena beberapa kendala yaitu guru kurang mampu mengalokasikan waktu sehingga menyebabkan kurangnya waktu pada kegiatan pembelajaran lainnya. Serta siswa masih belum terbiasa dengan strategi yang diterapkan dan siswa juga masih merasa bingung dengan kartu-kartu yang digunakan saat penerapan strategi *Giving Question and Getting Answers*. Sedangkan untuk hasil observasi siswa selama kegiatan pembelajaran yang diperoleh, siswa berktivitas cukup baik sesuai arahan guru.

Nilai aktivitas siswa mencapai 76 dengan kriteria baik. Meskipun mendapat kriteria baik, tetapi dalam kegiatan pembelajaran siswa membutuhkan waktu cukup lama untuk membuat rangkuman dan siswa masih kebingungan dengan strategi yang diterapkan.

Pada siklus I, kegiatan belajar mengajar sudah berjalan cukup bagus dalam arti usaha guru untuk menciptakan suasana belajar yang aktif sudah berhasil, Terbukti pada saat kegiatan penerapan strategi *Giving Question and Getting Answers* sebagian besar siswa sudah mulai berani bertanya, menjawab dan mengemukakan hal-hal yang mereka mengerti. Siswa yang sudah berani untuk menjawab dan mengemukakan hal-hal yang mereka mengerti akan merasa senang karena siswa merasa lega karena sudah berani menjawab pertanyaan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dari teman mereka dan secara tidak sadar siswa lainnya merasa terdorong untuk berlomba-lomba menjawab pertanyaan dan mengemukakan hal-hal yang telah dimengerti. Keadaan tersebut sama dengan teori kelebihan dari strategi *Giving Question and Getting Answers* yaitu suasana lebih menjadi aktif serta keadaan tersebut sesuai juga dengan teori dari tujuan strategi *Giving Question and Getting Answers* yaitu memberikan rasa senang terhadap siswa, memotivasi siswa agar telibat dalam interaksi belajar, dan melatih kemampuan siswa dalam mengutarakan pendapat.

b. Siklus II

Pada tahap siklus II, hasil observasi aktivitas guru dalam penerapan strategi *Giving Question and Getting Answers* pada mata pelajaran IPS materi proklamasi kemerdekaan Indonesia memperoleh skor 94 karena pada tahap siklus II ini, guru sudah beraktivitas secara maksimal dalam memfasilitasi siswa. Hal ini dibuktikan dengan adanya perbaikan-perbaikan yang dilakukan pada saat siklus II. Kendala-kendala yang ditemukan pada siklus I sudah diatasi oleh guru dengan baik. Guru sudah mampu mengalokasikan waktu dengan lebih memperhatikan waktu sehingga alokasinya dapat dikendalikan dengan baik. Guru juga sudah bisa dalam mengkonsidikan siswa saat kegiatan penerapan startegi *Giving Question and Getting Answers* sehingga siswa sudah tidak merasa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kebingungan lagi dan siswa juga sudah terbiasa dengan strategi yang diterapkan. Dari data hasil observasi siswa selama kegiatan pembelajaran yang diperoleh, siswa beraktivitas sangat baik sesuai arahan guru. Skor aktivitas siswa mencapai 89 dengan kriteria sangat baik. Hal ini dikarenakan respon siswa terhadap guru sudah sangat baik. Terbukti pada saat penerapan strategi *Giving Question and Getting Answers* siswa sudah tidak merasa bingung lagi dan siswa sudah mampu untuk membedakan kartu-kartu yang digunakan. Selain itu pada siklus II ini, semua siswa terlihat aktif dalam kegitan belajar mengajar, siswa terlihat begitu antusias saat mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan dari temannya serta mengemukakan hal yang dimengerti. Telah terbukti bahwa strategi *Giving Question and Getting Answers* mampu memotivasi siswa untuk terlibat aktif dalam interaksi belajar mengajar serta mampu membuat suasana belajar menjadi aktif dan menyenangkan.

Dari penjelasan hasil aktivitas guru dan aktivitas siswa pada siklus I dan siklus II di atas, dapat disimpulkan bahwa pada proses kegiatan belajar mengajar aktivitas guru dan siswa tiap siklus mengalami peningkatan. Nilai akhir pada aktivitas guru meningkat dari 78 pada siklus I menjadi 94 pada siklus II. Begitu juga dengan aktivitas siswa yang mengalami peningkatan dari skor 76 pada siklus I menjadi 89 pada siklus II. Berikut adalah diagram aktivitas siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan guru saat pembelajaran IPS dengan penerapan strategi *Giving Question and Getting Answers* pada siklus I dan Siklus II .

Diagram 4.1
Diagram Aktivitas Siswa dan Guru saat Pembelajaran IPS dengan Penerapan Strategi *Giving Question And Getting Answers* pada Siklus I dan Siklus II

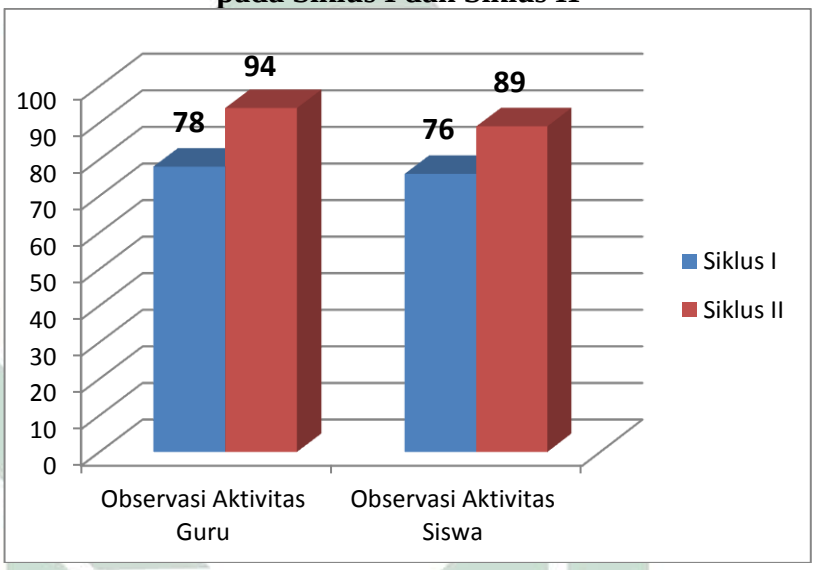

Dari diagram diatas dapat di simpulkan bahwa aktivitas belajar siswa dan aktivitas guru pada saat pembelajaran IPS dengan strategi *Giving Question and Getting Answers* mengalami peningkatan dari mulai siklus I hingga siklus II. Dengan adanya peningkatan aktivitas belajar siswa dan aktivitas guru saat pembelajaran IPS materi proklamasi kemerdekaan Indonesia dengan menerapkan strategi *Giving Question and Getting Answers* membawa dampak positif untuk kegiatan belajar mengajar di kelas V MINU Sumokali Sidoarjo.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Peningkatan Pemahaman Siswa Kelas V MINU Sumokali Sidoarjo pada Mata Pelajaran IPS Materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia dengan Menggunakan Strategi *Giving Question and Getting Answers*

Dengan meningkatnya aktivitas belajar siswa seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya akan berpengaruh pada hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi proklamasi kemerdekaan Indonesia. Berikut adalah paparan hasil peningkatan pemahaman siswa :

a. Siklus I

Sesuai dengan yang telah direncanakan, observasi yang dilakukan yaitu peningkatan pemahaman terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi proklamasi kemerdekaan Indonesia dengan menerapkan strategi *Giving Question and getting Answers.* Adapun data yang telah diperoleh saat pelaksanaan siklus I yaitu terdapat 14 siswa yang telah tuntas belajar sedangkan yang belum tuntas sebanyak 6 siswa. Nilai rata-rata kelas secara klasikal mendapat skor 73 dengan persentase 70%. Hasil tersebut telah memenuhi kriteria yang telah ditetapkan, namun peningkatan tersebut dirasa kurang memuaskan karena dalam tabel tingkat keberhasilan hasil belajar menunjukkan pemahaman siswa memahami materi proklamasi kemerdekaan Indonesia masih dalam kategori sedang. Hal tersebut dikarenakan siswa belum sepenuhnya memahami materi dengan baik dan dalam mengerjakan soal siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

juga kurang bersungguh-sungguh. Oleh karena itu, peneliti melanjutkan penelitian pada tahap siklus II

b. Siklus II

Pada tahap siklus II hasil tes penelitian pada pembelajara IPS materi proklamasi kemerdekaan Indonesia dengan menggunakan strategi *Giving Question and Getting Answers* telah diperoleh nilai rata-rata kelas mencapai 83.8 dengan persentase ketuntasan beajar mencapai 90% dan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 18 siswa dari keseluruhan siswa kelas V MINU Sumokali Sidoarjo yang berjumlah 20 siswa. Dari hasil yang diperoleh tesebut secara klasikal telah memenuhi kriteria dari persentase belajar yang telah ditentukan yaitu 70% dengan kriteria sangat baik. Hal tersebut dikarenakan pemahaman siswa terhadap materi sudah sangat baik dan siswa juga bersungguh-sungguh dalam mengerjakan soal sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa itu sendiri.

Dari paparan hasil belajar siswa di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dari siklus I hingga siklus II mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat pada perolehan nilai rata-rata kelas dan persentase ketuntasan belajar pada setiap siklus. Berikut ini adalah diagram Nilai rata-rata kelas dan diagram persentase

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ketuntasan belajar siswa yang menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa pada saat siklus I dan siklus II :

Diagram 4.2
Diagram Nilai Rata-Rata Hasil Belajar Siswa

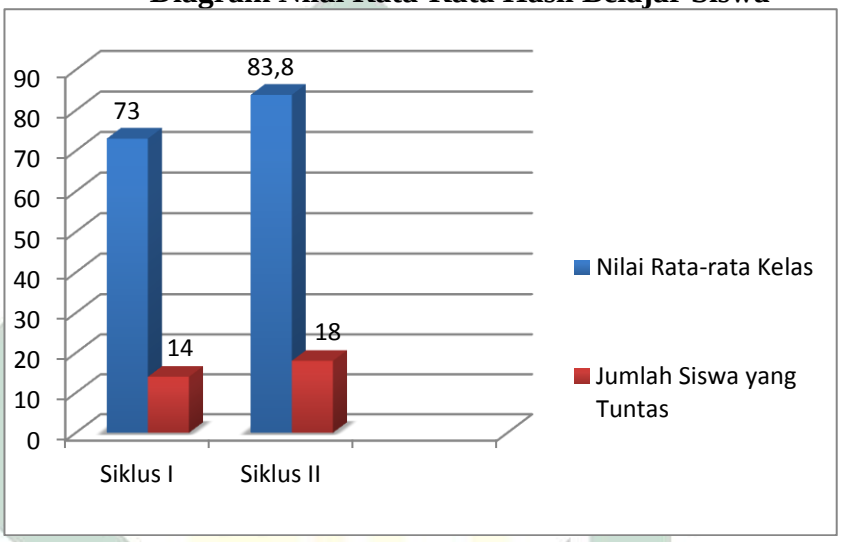

Diagram 4.3
Diagram Persentase Ketuntasan Belajar Siswa

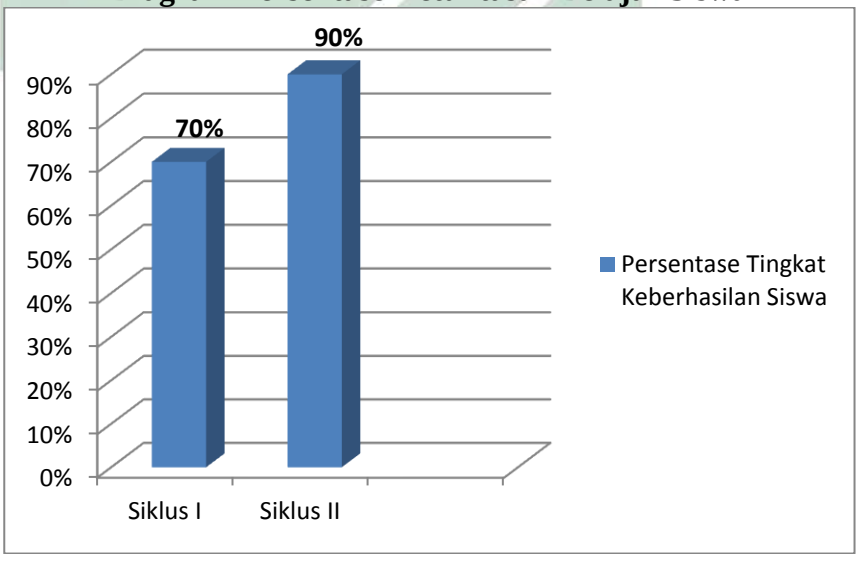

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dsari diagram 4.2 dan diagram 4.3 menunjukkan peningkatan belajar siswa dari siklus I sampai siklus II. Dari kedua diagram diatas dapat dijelaskan bahwa pada saat siklus I jumlah siswa yang tuntas belajar sebanyak 14 siswa dengan nilai rata-rata kelas sebesar 73 sedangkan persentase ketuntasan belajar pada siklus I sebesar 70%. Ini bisa dibuktikan pada nilai hasil siklus I. Hasil itu meningkat setelah diadakannya siklus II dengan jumlah siswa yang tuntas belajar sebanyak 18 dengan nilai rata-rata siswa sebesar 83.3 sedangkan persentase ketuntasan belajar siswa mencapai 90%. Hal ini bisa dibuktikan pada hasil siklus II.

Dari diagram nilai rata-rata hasil belajar siswa dan diagram persentase ketuntasan belajar siswa diatas dapat disimpulkan bahwa pemahaman siswa terhadap mata pelajaran IPS mengalami peningkatan dari siklus I hingga siklus II. Dengan adanya peningkatan tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran IPS materi proklamasi kemerdekaan Indonesia dengan menerapkan strategi *Giving Question and Getting Answers* dapat meningkatkan pemahaman siswa kelas V MINU Sumokali Sidoarjo. Hal tersebut terbukti saat siswa sudah mampu untuk menjawab pertanyaan yang telah diajukan serta saat siswa bisa memberikan penjelasan dan memberikan uraian tentang hal-hal yang telah mereka pelajari. Telah terbukti juga bahwa strategi *Giving Question and Getting*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Answers mampu membangkitkan kemampuan berpikir siswa yang ingin menjawab pertanyaan yang diajukan oleh siswa lainnya sehinnga siswa merasa termotivasi agar dapat menjawab pertanyaan dari guru atau siswa lainnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id